

**PROYEK AKHIR DESAIN KOMUNIKASI VISUAL**

**PERIODE 11**

**KAMPANYE SOSIAL GUNA MENGURANGI TINGKAT  
PENYAKIT AKIBAT KERJA DI KALANGAN WANITA PEKERJA**  
**( Studi Kasus : Kota Semarang )**



**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL**

**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**

**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

**SEMARANG**

**PERIODE GANJIL 2017/2018**

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Nama : Chrisma Purwa Mahendra

NIM : 13.13. 0086

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Fakultas : Arsitektur dan Desain

Universitas Katolik Soegijapranata

Judul :

KAMPANYE SOSIAL GUNA MENGURANGI TINGKAT PENYAKIT AKIBAT KERJA DI  
KALANGAN WANITA PEKERJA ( STUDI KASUS : KOTA SEMARANG )

Menyatakan bahwa proyek akhir ini adalah keseluruhan desain yang merupakan hasil karya saya sendiri dan telah mengikuti peraturan sesuai dengan akademik dalam melakukan kutipan. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti plagiasi, manipulasi atau pemalsuan data dalam bentuk apapun, maka saya bersedia menerima sanksi dari Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Katolik Soegijapranata. Saya menyetujui apabila tugas akhir ini dipublikasikan untuk kepentingan akademis.

Semarang, 19 Desember 2017



Chrisma Purwa Mahendra

13.13.0086

## PENGESAHAN

Judul :

KAMPANYE SOSIAL GUNA MENGURANGI TINGKAT PENYAKIT AKIBAT KERJA DI  
KALANGAN WANITA PEKERJA ( STUDI KASUS : KOTA SEMARANG )

Disusun oleh :

Nama : Chrisma Purwa Mahendra

NIM: 13.13.0086



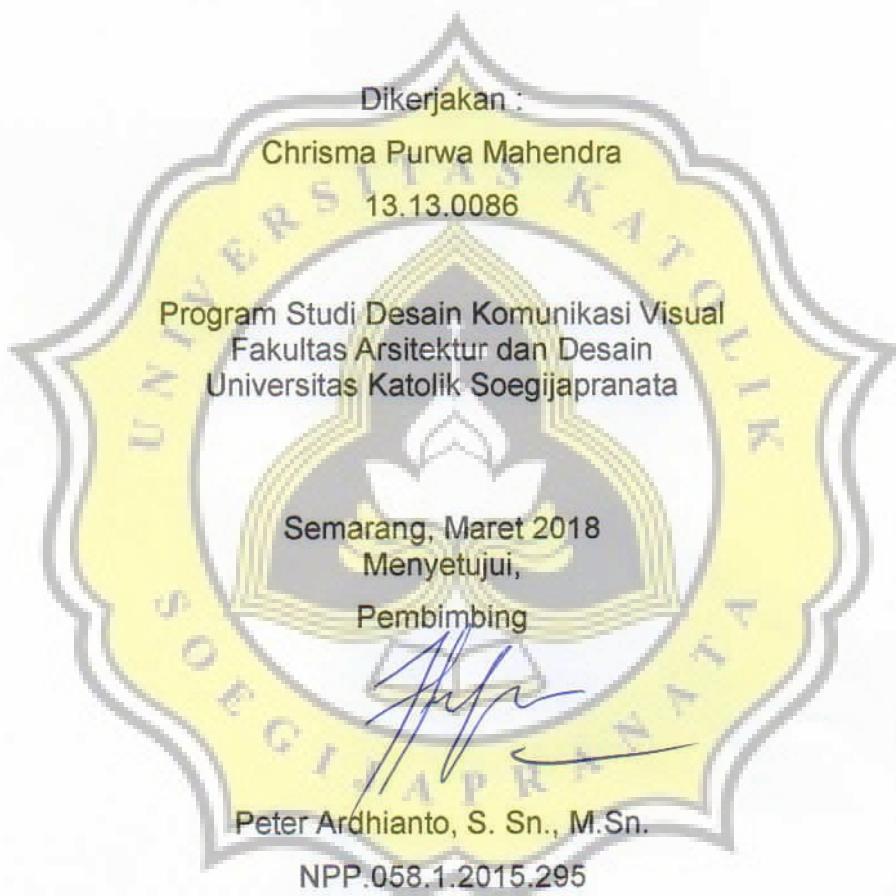
Dekan



## HALAMAN PENGESAHAN

Judul :

KAMPANYE SOSIAL GUNA MENGURANGI TINGKAT PENYAKIT AKIBAT KERJA DI  
KALANGAN WANITA PEKERJA  
(Studi Kasus : Kota Semarang)



Pengaji I

Maya Putri Utami, M. Sn.

NPP. 058.1.2010.278

Pengaji II

Ir. IGN Dono Sayoso, M.SR

NIDN. 060807560

## KATA PENGANTAR

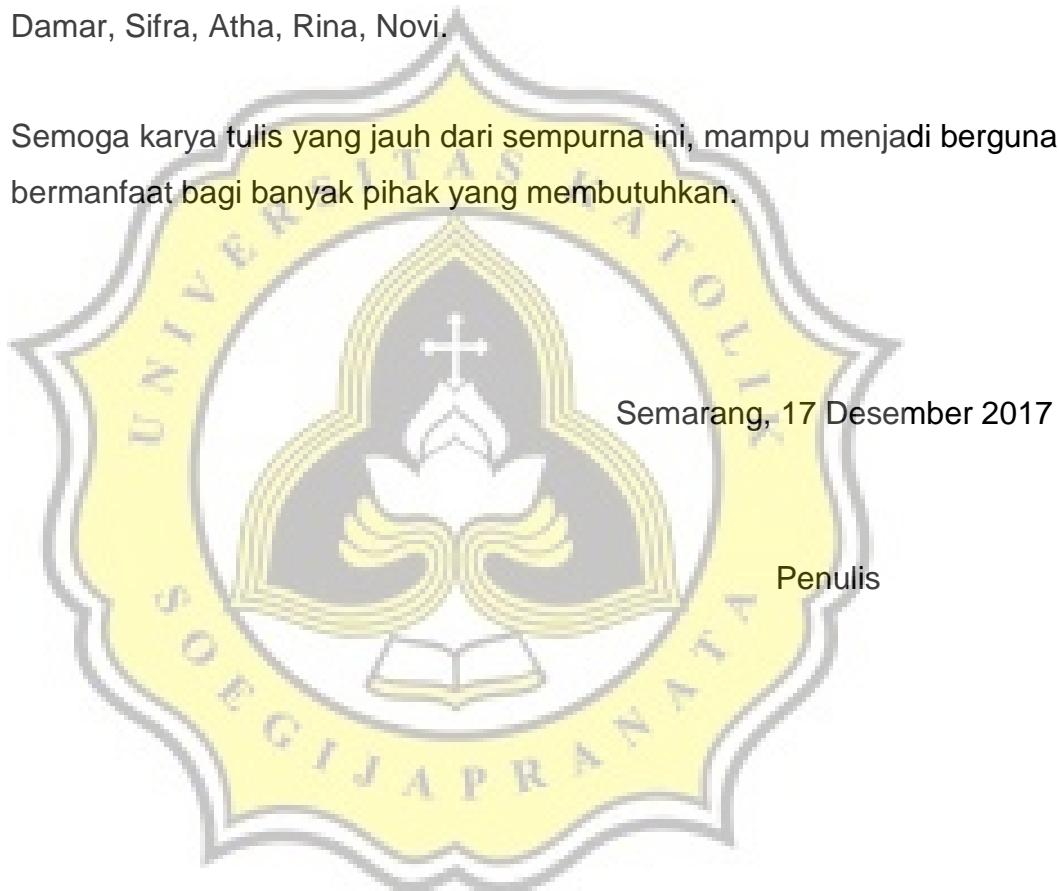
Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Masa Esa karena telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Perancangan Proyek Akhir dengan judul “Kampanye Sosial Guna Mengurangi Tingkat Penyakit Akibat Kerja Di Kalangan Wanita Pekerja”. Perancangan ini merupakan bentuk kepedulian terhadap permasalahan PAK (Penyakit Akibat Kerja) terutama yang di alami oleh wanita yang melakukan peran ganda dimana masih banyak di temukan para wanita pekerja belum mempedulikan mengenai penggunaan peralatan kemanan kerja, sehingga menimbulkan penyakit yang di sebabkan aktifitas kerja. Dari permasalahan tersebut secara tidak langsung juga akan berpengaruh bagi dirinya sendiri dan bagi keluarganya. Karena itu, penulis memutuskan untuk mengangkat objek PAK (Penyakit Akibat Kerja) dalam penelitian perancangan proyek akhir tersebut.

Selesainya perancangan ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang mampu memberikan masukan kepada penulis. Untuk itu penulis mengucapkan banyak berterimakasih kepada :

1. Dosen pembimbing penulis Bapak Peter Ardianto yang senantiasa memberikan kesempatan serta waktunya untuk membimbing penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan Perancangan Proyek Akhir dengan baik.
2. Ibu Arum Dwi Rahayu sebagai Kasi IPK yang telah memberikan waktunya untuk di wawacarai guna mendapatkan sumber hasil rekapitulasi presentase pencari kerja di Kota Semarang serta informasi lain mengenai tenaga kerja di Kota Semarang.
3. Ibu Dr. Sari Dewi sebagai dokter di Puskesmas Bulu Lor yang telah meluangkan waktunya guna di wawancari serta membagi ilmunya mengenai permasalahan PAK (Penyakit Akibat Kerja) yang dialami oleh para wanita pekerja yang bekerja khususnya pada wilayah Bulu Lor dan sekitarnya.
4. Keluarga yang telah begitu luar biasa mendukung secara moril maupun materi, terutama pada orang tua yang senantiasa tidak pernah berhenti memberikan semangat, nasihat, restu serta doa hingga sekarang ini.

5. Mas Adi Insomnia yang telah memberikan waktunya untuk mendukung serta membantu bertukar pikiran dalam proses Perancangan Proyek Akhir ini.
6. Brigitan Arga yang telah memberikan waktu luangnya untuk memberikan dukungan serta bantuan dalam proses penyelesaian Perancangan Proyek Akhir ini.
7. Teman – teman Kost Pentul yang selalu memotivasi serta mendukung dalam proses berfikir, konsep, eksekusi diantaranya Aldi, Danang, Wahyu, Robert, Damar, Sifra, Atha, Rina, Novi.

Semoga karya tulis yang jauh dari sempurna ini, mampu menjadi berguna dan bermanfaat bagi banyak pihak yang membutuhkan.



# KAMPANYE SOSIAL GUNA MENGURANGI TINGKAT AKIBAT KERJA DI KALANGAN

## WANITA PEKERJA

### (STUDI KASUS : KOTA SEMARANG)

**Chrisma Purwa Mahendra**

Jurusan Desain Komunikasi Visual

Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

## ABSTRAK

Fenomena pertumbuhan jumlah tenaga kerja di Kota Semarang sangatlah pesat, terutama pada tenaga kerja wanita. Namun disisi lain menimbulkan banyak permasalahan yang dialami wanita pekerja, terutama pada permasalahan PAK (Penyakit Akibat Kerja). PAK merupakan penyakit yang diakibatkan oleh pekerjaan, alat kerja, bahan, maupun lingkungan tempat kerja, sehingga para wanita pekerja banyak yang mengeluhkan beberapa penyakit diantaranya gatal, sesak nafas, batuk, sakit kepala, dll. Faktor ini disebabkan kesadaran para wanita pekerja yang masih kurang. Untuk itu, dibutuhkan perancangan kampanye sosial guna memberikan edukasi serta pengetahuan mengenai permasalahan PAK (Penyakit Akibat Kerja). Dan dari adanya perancangan kampanye sosial ini diharapkan akan menurunkan tingkat permasalahan PAK (Penyakit Akibat Kerja) serta menyadarkan para wanita pekerja agar lebih peduli terhadap penggunaan peralatan keselamatan kerja.

**Kata Kunci :** Kampanye sosial, wanita pekerja, PAK (Penyakit Akibat Kerja), Peralatan keselamatan kerja.

The phenomenon of growth in the number of workers in the city of Semarang is very rapid, especially in women workers. However, on the other hand, there are many problems faced by women workers, especially on the issue of PAK (Occupational Disease). PAK is a disease caused by work, work tools, materials, and workplace environment, so that many working women who complain of the disease in the complain of itching, shortness of breath, cough, headache, etc. This factor is due to the awareness of the women workers who are still lacking. Therefore, it is necessary to design a social campaign to provide education and knowledge about the problem of PAK (Work Disease). From the design of this social campaign is expected to reduce the level of problems PAK (Work Disease) and awaken the women workers to be more concerned about the use of safety equipment.

**Keywords:** Social campaign, working women, PAK (Work Disease), Safety equipment.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.1.1 Pekerja Wanita Semarang .....	1
1.1.2 Peran Ganda .....	2
1.1.3 Masalah Kesehatan .....	3
1.1.4 Penyakit Akibat Kerja .....	4
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Pembatasan Masalah .....	4
1.3.1 Batasan Permasalahan .....	4
1.3.2 Batasan Wilayah .....	4
1.3.3 Target Sasaran .....	5
1.4 Perumusan Masalah .....	5
1.5 Tujuan Penelitian .....	5
1.6 Manfaat Penelitian .....	5
1.7 Metode Penelitian .....	5
1.7.1 Metode Wawancara .....	5
1.7.2 Metode Observasi .....	6
1.7.3 Metode Kuesioner .....	6
1.7.4 Analisa Data .....	6
1.7.5 Kesimpulan Data .....	6
1.8 Sistematika Penulisan .....	6
BAB I PENDAHULUAN .....	6
BAB II LANDASAN TEORI .....	6
BAB III STRATEGI KOMUNIKASI .....	7
BAB IV STRATEGI KREATIF .....	7
BAB V KESIMPULAN SARAN .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	8
2.1 Kerangka Berpikir .....	8

2.2 Landasan Teori.....	9
2.2.1 Teori PAK (Penyakit Akibat Kerja) .....	9
2.2.2 Teori Peran Ganda .....	9
2.2.3 Teori Strategi Komunikasi .....	9
2.2.4 Teori Kampanye Sosial .....	10
2.2.5 Teori Warna.....	12
2.3 Kajian Pustaka.....	12
2.3.1 Data Profil Perempuan Indonesia oleh Kerjasama Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dengan Badan Pusat Statistik (2013).....	12
2.3.2 Kota Semarang Dalam Angka 2016 oleh Badan Pusat Statistik Semarang .....	12
2.3.3 Badan Pusat Statistik Kota Semarang 2012 – 2015.....	12
2.4 Studi Komparasi.....	13
2.4.1 Liputan Kampanye “Save Our Sisters Solidaritas Perempuan” Suarakan Perlindungan terhadap BMP – BRT oleh Irfan Fauzan .....	13
2.4.2 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Oleh Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia .....	13
BAB III STRATEGI KOMUNIKASI.....	14
3.1. Data Pertanyaan Narasumber .....	14
3.1.1 Hasil Wawancara Balai Pelatihan Ketransmigrasian Kota Semarang .....	14
3.1.2 Hasil Wawancara Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang.....	14
3.1.3 Hasil Wawancara Dinas Pemeberdayaan Wanita dan Anak Kota Semarang.....	15
3.1.4 Hasil Wawancara Dinas Kesehatan Kota Semarang.....	15
3.1.5 Hasil Wawancara Puskesmas Bulu Lor Kota Semarang .....	16
3.1.6 Analisa Hasil Wawancara .....	18
3.1.7 Analisa Hasil Kuesioner .....	19
3.2. Sasaran Khalayak .....	22
3.2.1 Geografis .....	22
3.2.2 Demografis .....	23
3.2.3 Psikografis .....	23

3.3. Strategi Komunikasi .....	23
3.3.1 Creative Brief .....	23
3.3.2 Strategi Verbal .....	25
3.3.3 Strategi Visual .....	25
3.3.4 Tema Kampanye .....	26
3.3.5 Judul Kampanye .....	27
3.3.6 Strategi Media .....	27
3.3.7 Perancangan Promosi .....	27
BAB IV STRATEGI KREATIF .....	31
4.1. Konsep Verbal .....	31
4.1.1. Konsep Strategi Komunikasi Verbal .....	31
4.1.2. Konsep Strategi Komunikasi Visual .....	31
4.2. Konsep Visual .....	32
4.2.1. Warna .....	32
4.2.2. Tipografi .....	33
4.2.3. Elemen .....	34
4.2.4. Logo .....	35
4.2.4.1. Konsep Logo .....	35
4.2.4.2. Pemilihan Warna .....	36
4.2.4.3. Pemilihan Logo Type .....	36
4.2.5. GSM (Graphic Standart Manual) .....	38
4.2.5.1. Logo Utama .....	38
4.2.5.2. Rumusan Skala Logo .....	38
4.2.5.3. Logo Black And White .....	39
4.2.5.4. Logo Satu Warna .....	39
4.2.5.5. Logo Grey Scale .....	40
4.2.5.6. Pengaplikasian Benar Dan Salah .....	40
4.3. Visualisasi Desain .....	42
4.3.1. Attention .....	42
4.3.2. Interest .....	45
4.3.3. Search .....	47
4.3.4. Action .....	47
4.3.5. Share .....	48

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	50
5.1. Kesimpulan .....	50
5.2. Saran .....	50

